



# Buku Panduan

# Sistem Informasi SLHD

Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

## Daftar Isi

1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Tujuan Sistem Status Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta (SLHD) .....	6
1.3 Alur Sistem Status Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta (SLHD) .....	7

## Daftar Gambar

Gambar 1 Landing Page SLHD.....	7
Gambar 2 Dashboard Dataset Utama.....	8
Gambar 3 Detail Data pada Dataset Utama.....	8
Gambar 4 Dataset Tambahan.....	9
Gambar 5 Filter Pencari Data.....	9
Gambar 6 Login SLHD.....	10
Gambar 7 Dashboard Akun Instansi.....	10
Gambar 8 Tampilan Dataset Utama yang sudah terinput.....	11
Gambar 9 Detail Data Dataset Utama.....	11
Gambar 10 Tambah Dataset Utama.....	12
Gambar 11 Dataset Tambahan yang telah ditambahkan.....	12
Gambar 12 Detail Informasi Dataset Tambahan.....	12
Gambar 13 Helpdesk.....	13

## 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan isu strategis yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah daerah, khususnya di wilayah perkotaan padat penduduk seperti Provinsi DKI Jakarta. Sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, dan aktivitas masyarakat, Jakarta menghadapi beragam tantangan lingkungan hidup, mulai dari pencemaran udara, pengelolaan sampah, kualitas air, hingga ruang terbuka hijau. Karena itu, diperlukan mekanisme pelaporan dan pemantauan yang komprehensif untuk menilai kondisi lingkungan, mengukur capaian kinerja, serta merumuskan langkah perbaikan secara tepat.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Lingkungan Hidup berkewajiban menyusun Status Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta (SLHD) setiap tahun sebagai bentuk akuntabilitas publik. Dokumen SLHD berfungsi sebagai laporan resmi yang menggambarkan kondisi lingkungan hidup, capaian kinerja, serta tantangan dan strategi pengelolaan lingkungan hidup di daerah.

Untuk mendukung proses penyusunan SLHD agar lebih efektif, konsisten, dan sesuai standar, dikembangkan SPLHD sebagai sistem yang memfasilitasi pencatatan dan pelaporan data lingkungan dari setiap instansi/SKPD/perusahaan secara terstruktur dan terstandar. SPLHD mengacu pada ketentuan dan format pelaporan yang ditetapkan oleh KLH, sehingga data yang dihimpun memiliki keseragaman, mudah diverifikasi, serta dapat dikompilasi menjadi laporan SLHD yang valid sesuai aturan.

Namun, dalam praktiknya penyusunan SLHD masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada proses pengumpulan data yang bersumber dari beragam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Setiap SKPD memiliki data lingkungan sesuai bidang tugasnya, seperti kualitas udara, energi, kehutanan, tata ruang, kebersihan, transportasi, hingga kesehatan. Apabila data tersebut tidak dikelola secara terpadu, maka akan menimbulkan kesulitan dalam konsolidasi, validasi, maupun pengolahan informasi. Kondisi ini berakibat pada keterlambatan penyusunan dan penyampaian laporan, sekaligus membatasi akses masyarakat terhadap informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup di daerah.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dikembangkanlah Sistem Informasi Status Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta (SLHD) sebagai platform digital terpadu yang mengintegrasikan data lingkungan hidup dari berbagai SKPD dengan mengacu pada ketentuan dan format pelaporan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Melalui sistem ini, setiap SKPD dapat secara langsung memasukkan, memperbarui, dan memvalidasi data sesuai indikator yang ditetapkan. Data yang terkumpul kemudian dapat diolah oleh Dinas

Lingkungan Hidup menjadi dokumen resmi SLHD yang lebih cepat, akurat, dan transparan.

Melalui Sistem Informasi SLHD, pemerintah daerah dapat:

- Memperkuat koordinasi antar-SKPD dalam pengelolaan data lingkungan hidup
- Mempermudah proses input dan integrasi data dari berbagai sumber,
- Menjamin keakuratan serta konsistensi informasi yang disajikan,
- Mempercepat penyusunan dan publikasi dokumen SLHD,
- Memberikan akses informasi yang lebih luas kepada masyarakat, pelaku usaha, serta pemangku kepentingan lainnya.

Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan pengelolaan lingkungan hidup daerah dapat lebih terukur, transparan, serta mendukung perumusan kebijakan berbasis data yang akurat demi tercapainya pembangunan berkelanjutan di Ibu Kota.

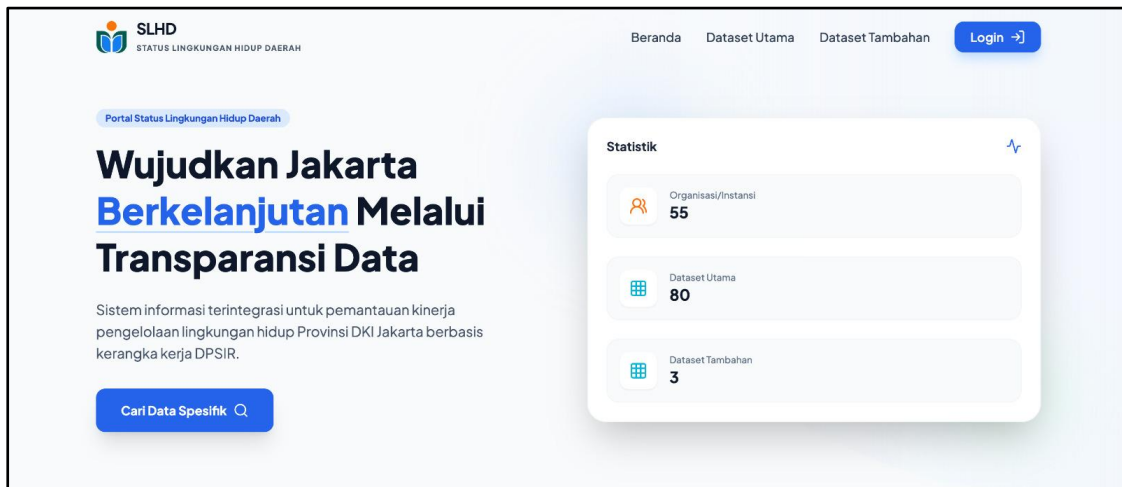
## **1.2 Tujuan Sistem Status Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta (SLHD)**

SLHD dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mempermudah proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah secara sistematis dan terintegrasi.
2. Mengurangi hambatan administrasi manual sehingga dokumen dapat disusun dan dipublikasikan tepat waktu sesuai ketentuan.
3. Menyediakan akses informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang terbuka bagi masyarakat, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan berkelanjutan yang berbasis pada kondisi faktual lingkungan hidup.
5. Memudahkan masyarakat untuk memantau, memberikan masukan, serta ikut terlibat dalam pengelolaan lingkungan hidup daerah.

### 1.3 Alur Sistem Status Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta (SLHD)

1. Sebagai langkah awal setiap admin atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dapat mengakses website resmi **Status Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta (SLHD)** melalui tautan [dikplhd.dinaslhdkj.id](http://dikplhd.dinaslhdkj.id).

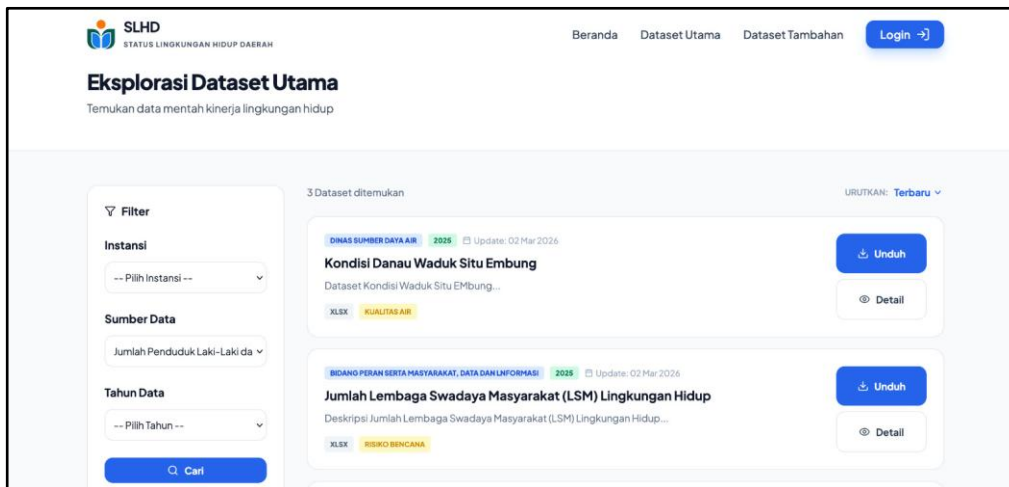


Gambar 1 Landing Page SLHD

Pada Dashboard menampilkan ringkasan statistik sebagai berikut:

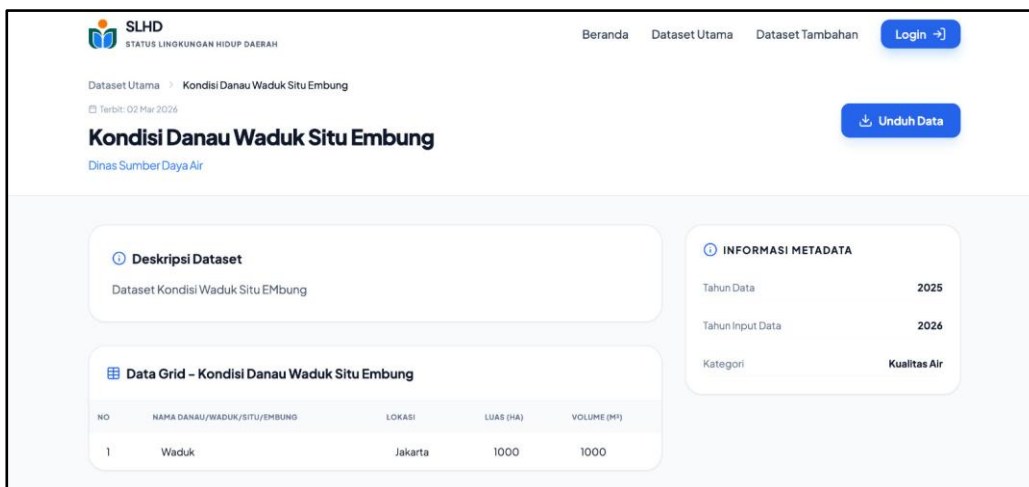
- Organisasi/Instansi: menampilkan jumlah organisasi/Instansi yang terdaftar di sistem.
- Dataset Utama: menampilkan jumlah data yang telah diinput oleh instansi dengan format standar yang telah ditentukan.
- Dataset Tambahan: menampilkan jumlah data tambahan yang berasal dari instansi dengan format diluar standar, misalnya menggunakan format internal masing-masing instansi.

2. Header **Dataset Utama** digunakan untuk menelusuri dan mencari dataset utama yang tersedia pada Sistem SLHD. Dataset yang ditampilkan merupakan data yang telah diinput oleh instansi. Pengguna dapat mengunduh dataset atau melihat detail dataset. Selain itu, pengguna dapat melakukan pencarian/penyaringan data melalui menu **Filter** yang berada di sebelah kiri.



Gambar 2 Dashboard Dataset Utama

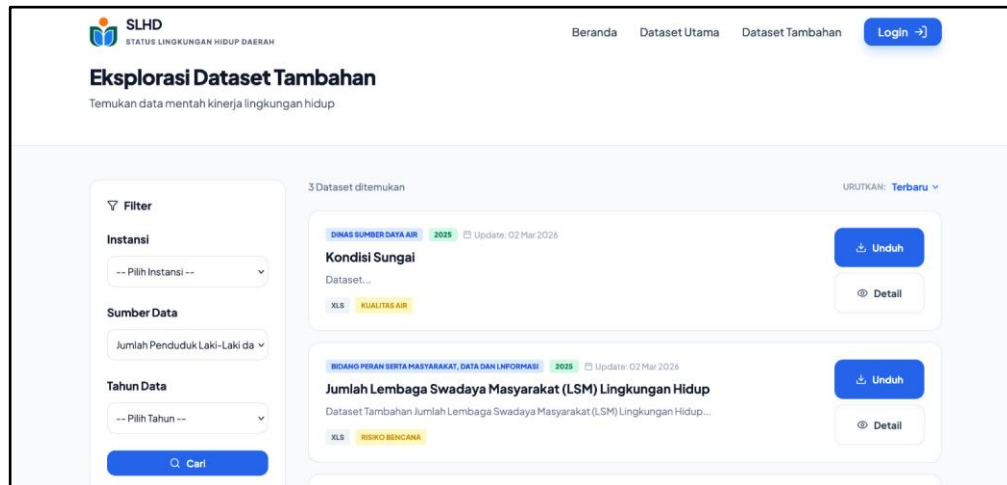
Halaman **Detail Dataset** digunakan untuk melihat informasi lengkap dari satu dataset tertentu



Gambar 3 Detail Data pada Dataset Utama

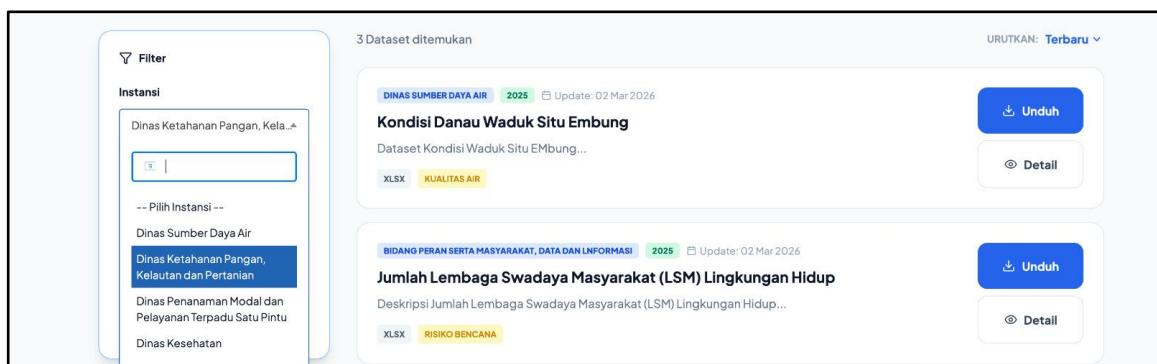


3. Header **Dataset Tambahan** digunakan untuk menelusuri dan mencari dataset tambahan (data yang formatnya tidak sesuai ketentuan sistem) yang tersedia di sistem. Pengguna dapat mengunduh dataset atau melihat detail dataset. Selain itu, pengguna dapat melakukan pencarian/penyaringan data melalui menu **Filter** yang berada di sebelah kiri



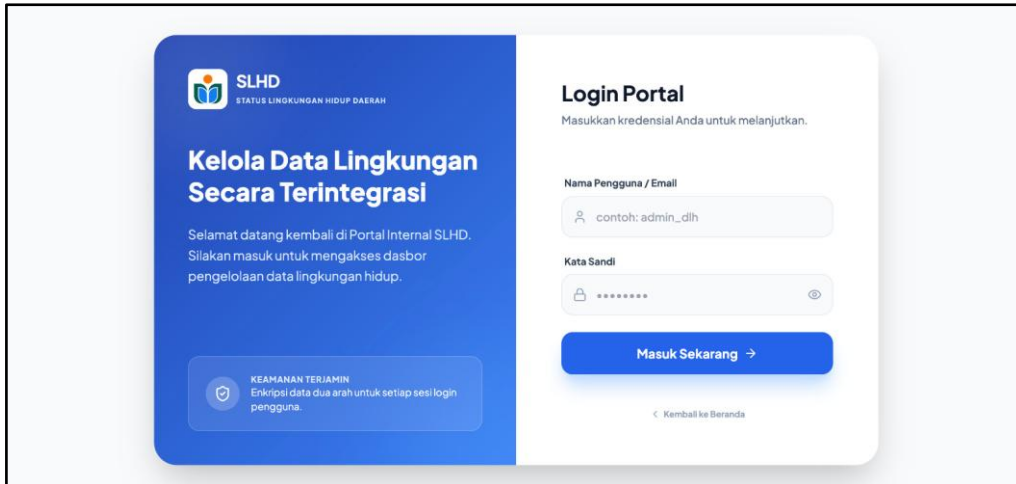
Gambar 4 Dataset Tambahan

Menu **Filter** pada halaman dataset menyediakan *dropdown* pilihan untuk setiap kategori filter. Fitur ini membantu pengguna menyaring dan menemukan data dengan lebih mudah menggunakan kata kunci dan kriteria yang lebih spesifik, sesuai kebutuhan.

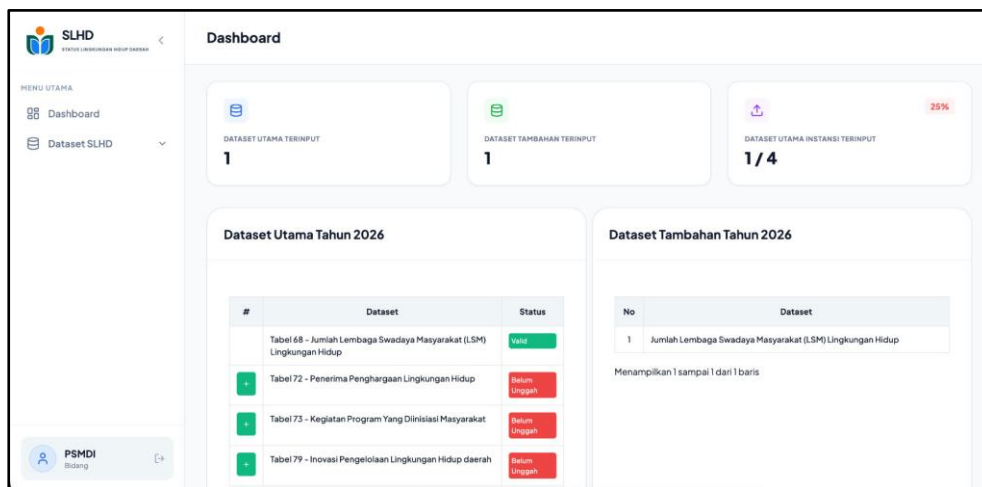


Gambar 5 Filter Pencari Data

4. Setelah admin berhasil *login* akun otomatis akan langsung masuk kedalam *dashboard*. Pada halaman *dashboard*, sistem akan menampilkan berbagai data utama terkait kinerja lingkungan hidup daerah.



Gambar 6 Login SLHD



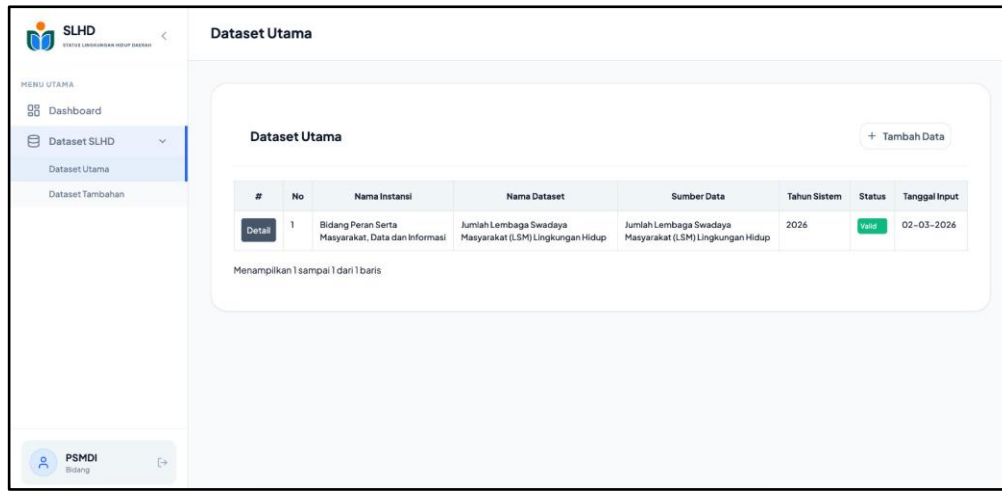
Gambar 7 Dashboard Akun Instansi

Halaman **Dashboard** menampilkan ringkasan progres input dataset oleh instansi, serta daftar dataset tahun berjalan (2026) beserta status unggah dan validasi.

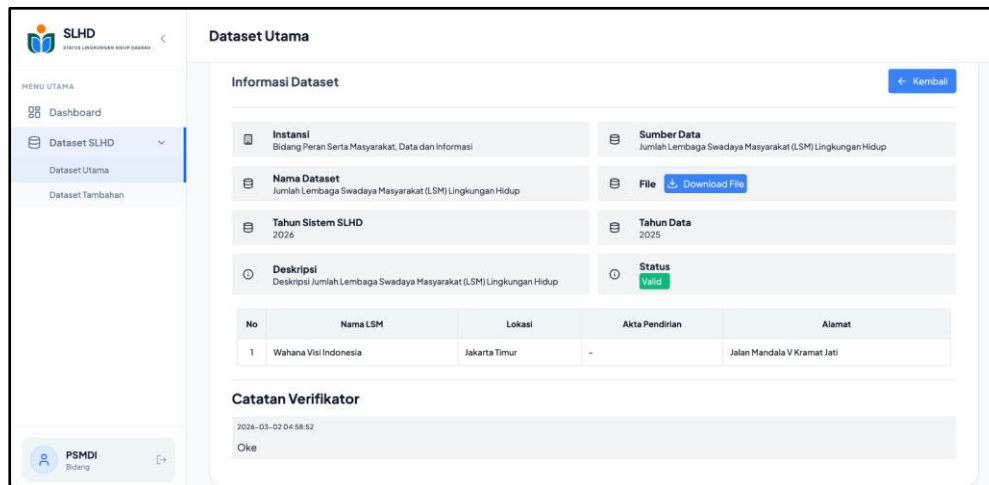
#### Penjelasan Status Input Dataset:

Setiap data yang diinput ke dalam sistem akan diverifikasi oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sesuai dengan format dan ketentuan yang berlaku. Apabila data tidak sesuai, maka data dapat **ditolak** dan akan diberi status **Tidak Valid**.

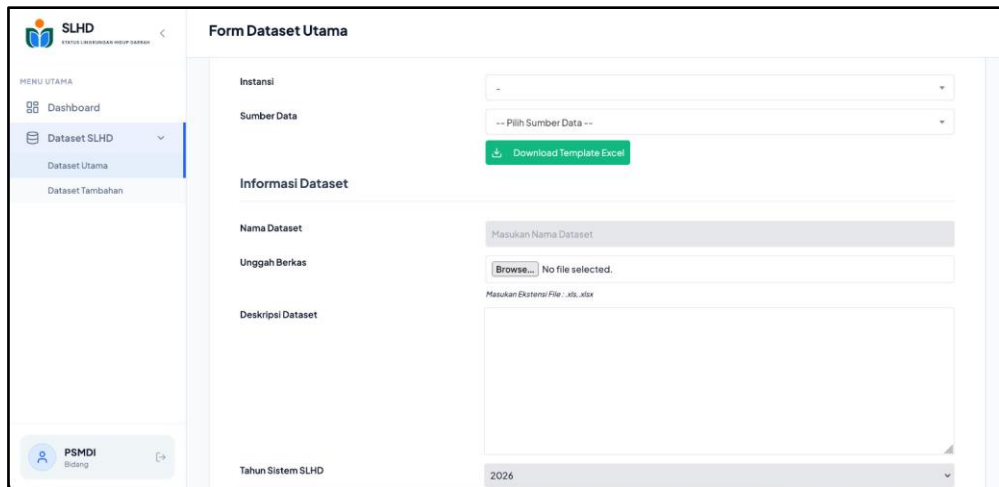
5. Dataset SLHD terbagi menjadi dua sub menu diantaranya **Dataset Utama** dan **Dataset Tambahan**
  - a. **Dataset Utama** menampilkan daftar data yang telah diinput oleh instansi. Melalui tombol **Detail**, pengguna dapat melihat informasi lengkap dari dataset yang dipilih. Selain itu, di bagian kanan atas tersedia tombol **Tambah Data** untuk menambahkan dataset baru.



Gambar 8 Tampilan Dataset Utama yang sudah terinput

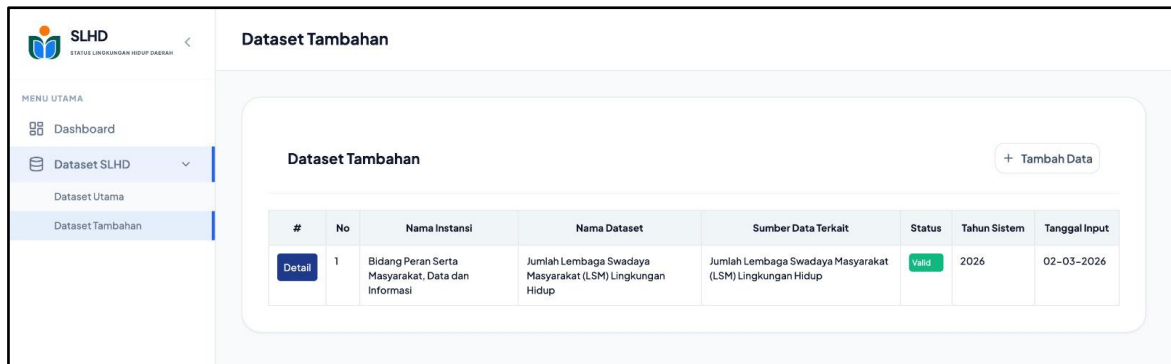


Gambar 9 Detail Data Dataset Utama

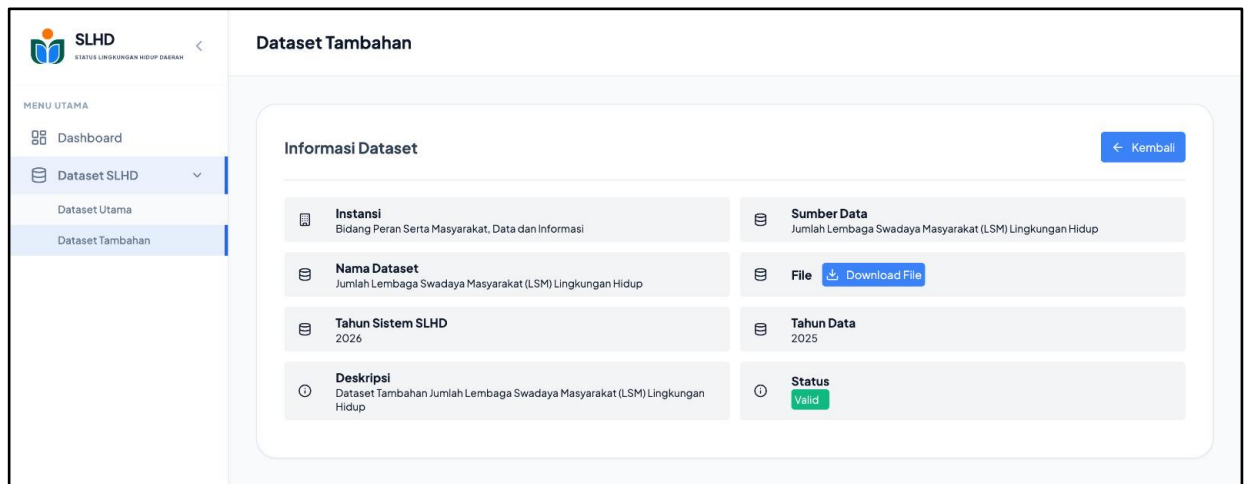


Gambar 10 Tambah Dataset Utama

- b. **Dataset Tambahan** menampilkan daftar data yang telah diinput oleh instansi. Melalui tombol **Detail**, pengguna dapat melihat informasi lengkap dari dataset yang dipilih. Selain itu, di bagian kanan atas tersedia tombol **Tambah Data** untuk menambahkan dataset baru

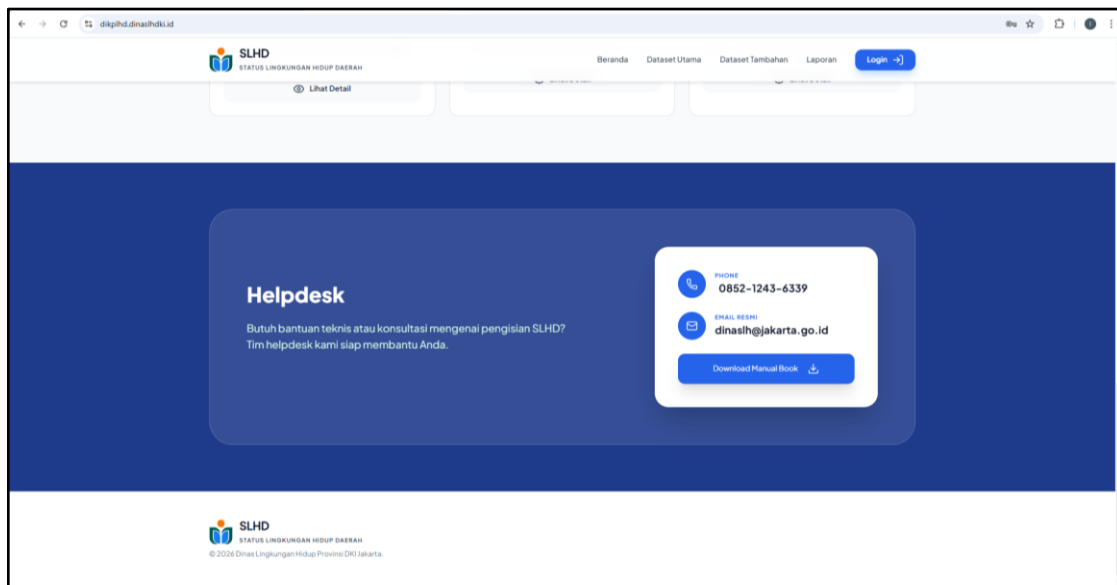


Gambar 11 Dataset Tambahan yang telah ditambahkan



Gambar 12 Detail Informasi Dataset Tambahan

## 6. Helpdesk



Gambar 13 Helpdesk

Jika pengguna mengalami kendala pada sistem atau dalam proses penginputan data, silakan menghubungi *Helpdesk* Dinas Lingkungan Hidup melalui *WhatsApp* di +62 852-1243-6339.